

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis pendekatan ini menggunakan pendekatan penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan dengan mengambil lokasi penelitian di SMPN 14 Banjarmasin.

Jenis penelitian merupakan penelitian deskriptif kualitatif, artinya data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan, dokumentar dan dokumen resmi lainnya. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan sebagainya. Secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks yang alamiah dan dengan memanfaatkan metode alamiah.² Jadi, penelitian ini akan menganalisis secara lebih mendalam berdasarkan data alamiah di lapangan

¹S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), h. 36

²Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), cet. 23, h. 6

tentang peran guru PAI dalam membina sikap religius kepada anak *difabel* kelas VII-A di SMPN 14 Banjarmasin.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah yaitu 1 orang guru Pendidikan Agama Islam. Peneliti mengambil siswa kelas VII karena usia anak kelas VII merupakan masa remaja awal yaitu peralihan dari masa anak-anak menuju masa dewasa.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah peran guru PAI dalam membina sikap religius kepada anak *difabel* kelas VII-A di SMPN 14 Banjarmasin, serta faktor-faktor apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam membina sikap religius kepada difabel pada kelas VII-A di SMPN 14 Banjarmasin.

C. Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

1. Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

a. Data primer yaitu data yang meliputi:

Data yang berhubungan tentang peran guru PAI dalam membina sikap religius kelas VII-A di SMPN 14 Banjarmasin, meliputi:

- 1) Data yang berkenaan dengan peran yang dilakukan guru untuk membina sikap religius kepada anak *difabel* di SMPN 14 Banjarmasin:
 - a) Peran guru sebagai pengajar
 - b) Peran guru sebagai pembimbing
 - c) Peran guru sebagai penasehat
 - d) Peran guru sebagai model (contoh)
 - 2) Data tentang faktor-faktor yang mendukung dan menghambat dalam pembinaan sikap religius anak *difabel* di SMPN 14 Banjarmasin, yang meliputi:
 - a) Faktor pendukung
 - b) Faktor penghambat
- b. Data sekunder (penunjang) yaitu data yang mendukung data pokok yang berhubungan dengan situasi atau gambaran lokasi penelitian, yang meliputi:
- 1) Sejarah singkat berdirinya sekolah SMPN 14 Banjarmasin.
 - 2) Letak bangunan SMPN 14 Banjarmasin
 - 3) Visi, misi dan tujuan SMPN 14 Banjarmasin
 - 4) Keadaan tenaga pengajar, staf tata usaha dan siswa/i SMPN 14 Banjarmasin.
 - 5) Keadaan sarana dan prasarana yang ada di SMPN 14 Banjarmasin

2. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah:

- a. Responden, yaitu 1 orang guru yang mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, di SMPN 14 Banjarmasin.
- b. Informan, yaitu sejumlah orang yang dapat memberikan kelengkapan informasi data yang diperoleh dari responden. Dalam hal ini, para guru pendamping, kepala sekolah dan tenaga kerja yang lain yang ada di SMPN 14 Banjarmasin.
- c. Dokumentar, yaitu segala informasi tertulis yang berhubungan dengan subjek dan objek penelitian.

3. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh bahan-bahan, keterangan, kenyataan-kenyataan dan informasi yang dapat dipercaya. Maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Melalui observasi penelitian belajar tentang perilaku, makna dari perilaku tersebut.³ Observasi yang dilakukan penulis adalah pengamatan secara langsung di lokasi penelitian untuk mendapatkan gambaran lebih jelas tentang masalah dan petunjuk-petunjuk yang berkaitan dengan peran guru PAI dalam membina sikap religius kepada anak *difabel* pada kelas VII-A di SMPN 14 Banjarmasin.

³Amirul Hadi, H. Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan untuk UIN, STAIN, PTAIS, semua fakultas dan Jurusan Komponen MKK*, (Bandung: Pustaka Setia, 1998), h. 137

b. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan berhadapan muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan kepada si peneliti. Dengan teknik ini penulis mengadakan wawancara langsung terhadap responden dan informan untuk mendapatkan data yang diperlukan mengenai peran yang dilakukan guru, dan faktor-faktor tentang keadaan umum lokasi penelitian.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu menggali data melalui dokumen-dokumen atau arsip-arsip yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Untuk lebih jelasnya mengenai data dan sumber data dan tehnik pengumpulan data dapat dilihat pada matriks berikut ini:

Tabel II Matrik Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data (TPD)

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Data Primer a. Data yang berhubungan tentang peran guru dalam membina sikap religius a. Sebagai pengajar b. Sebagai pembimbing c. Sebagai penasehat d. Sebagai model (contoh) b. faktor pendukung dan penghambat dalam membina sikap religius kepada anak	Guru PAI Guru PAI Guru PAI Guru PAI Guru dan siswa	Observasi dan wawancara, dan dokumentasi

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
	<i>difabel</i> di SMPN 14 Banjarmasin a. faktor pendukung b. faktor penghambat	Guru dan siswa	Observasi, wawancara, dan Dokumentasi
2	Data Penunjang Gambaran umum lokasi penelitian meliputi: a. Sejarah singkat berdirinya lembaga pendidikan sekolah SMPN 14 Banjarmasin. b. Tujuan, Visi, dan misi SMPN 14 Banjarmasin c. Keadaan tenaga pengajar, staf tata usaha dan siswa/i SMPN 14 Banjarmasin. d. Keadaan sarana dan prasarana yang ada di SMPN 14 Banjarmasin.	Guru dan Tenaga Kerja (staf tata usaha)	Dokumentar

D. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Ada beberapa Teknik dan pengolahan data yang penulis gunakan, yaitu :

- a. Reduksi, yaitu merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan.
- b. Editing, yaitu penulis mengecek kembali data yang telah terkumpul dan disesuaikan dengan data-data yang diperlukan untuk menjawab permasalahan yang dirumuskan.

- c. Klasifikasi data, teknik ini dilakukan untuk mempelajari dan mengelompokkan data kedalam sub-sub (bagian-bagian) sesuai dengan kelompok data masing-masing untuk mempermudah penyajian data.
- d. Verifikasi, Tahap ini merupakan tahap penarikan kesimpulan dari semua data yang telah diperoleh sebagai hasil penelitian. Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah usaha untuk mencari atau memahami makna/arti, keteraturan, pola-pola, penjelasan, alur sebab akibat atau proposisi.

2. Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.⁴

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode dekriptif kualitatif yaitu suatu metode yang bertujuan untuk memberikan gambaran secara sistematis, faktual dan akurat tentang fakta-fakta dan sifat dari subjek penelitian tentang peran guru PAI dalam membina sikap religius pada anak *difabel*.

Analisis data kualitatif, Bogdan menyatakan bahwa “Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah

⁴Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), cet. 23, h. 280

dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁵ Data yang telah terkumpul dianalisis dengan cara menemukan makna yang terkandung dalam data tersebut. Analisis data yang digunakan adalah analisis non statistik yaitu menggunakan analisis deskriptif kualitatif, analisis data yang mewujudkan bukan dalam bentuk angka-angka akan tetapi dalam bentuk uraian laporan deskriptif. Analisis non statistik sesuai data deskriptif yaitu berusaha mendeskripsikan suatu gejala atau peristiwa kejadian yang terjadi pada saat sekarang.⁶

Berdasarkan pada tujuan penelitian yang akan dicapai, maka teknis penganalisaan data dapat dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah tersedia dari berbagai sumber yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi dengan mengadakan reduksi data yang berisi data-data yang diperoleh dari lapangan, lalu dirangkum dengan memilih hal-hal yang pokok serta disusun lebih sistematis sehingga mudah dikendalikan.

Langkah- langkah dalam analisis data:

a. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, membuang yang tidak perlu.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: al-Fabeta. 2008) h. 334

⁶ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*,(Jakarta: Raja Grafindo Persada. 1998) h. 85

b. Penyajian Data

Setelah direduksi maka langkah selanjutnya adalah penyajian data, dengan hal tersebut maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin difahami.

c. Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak di temukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya, Tetapi apabila bukti-bukti yang dikemukakan awal valid dan konsisten, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

E. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa prosedur yang harus ditempuh, yaitu sebagai berikut :

1. Tahap Pendahuluan

- a. Penjajakan awal dan izin melakukan penelitian di SMP Negeri 14 Banjarmasin.
- b. Membuat desain proposal skripsi.
- c. Mengajukan proposal skripsi dan memohon persetujuan judul kepada dosen pembimbing.

2. Tahap Persiapan

- a. seminar desain proposal skripsi.
- b. Revisi dengan berpedoman pada hasil seminar dan petunjuk dari dosen pembimbing.
- c. Menyiapkan daftar pedoman wawancara serta instrumen penggalian data.
- d. Meminta surat riset dari dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
- e. Menyampaikan surat perintah riset kepada pihak-pihak yang terkait.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Menghubungi responden dan informan dengan tehnik yang ditentukan.
- b. Melakukan wawancara dengan responden.
- c. Mengumpulkan data yang diperoleh lewat wawancara, observasi, dan dokumentar.
- d. Mengelola, menyusun dan menganalisis data yang diperoleh dari penelitian.

4. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Penulis menyusun laporan hasil penelitian.
- b. Penulis mengkonsultasikan hasil laporan pada dosen pembimbing dan asisten pembimbing untuk diperiksa dan dikoreksi.
- c. Melakukan perbaikan terhadap kekurangan dan hasil koreksi dosen pembimbing dan asisten dosen pembimbing.

- d. Setelah selesai dikoreksi dan diperbaiki, penulis menyusun laporan dalam bentuk skripsi yang utuh.
- e. Meminta persetujuan pembimbing untuk dimunaqasahkan dan dan memperbanyak skripsi.